

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting, karena dalam melakukan aktivitas sehari-hari diperlukan kesehatan fisik, mental dan sosial. Kesehatan fisik merupakan kemampuan dari tubuh kita untuk menjalankan fungsi bagian-bagian tubuh kita secara fisiologis atau normal tanpa adanya rasa sakit. Salah satu bagian tubuh yang mengalami gangguan akibat aktivitas fisik yang berlebihan adalah kaki. Kaki menjadi salah satu bagian tubuh terpenting dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berlajam, berlari dan melompat. Kaki berfungsi menstabilkan tubuh dan juga penggerak tubuh manusia. Kaki juga merupakan tumpuan berat badan pada saat berjalan, berlari dan aktivitas fisik lainnya. Banyak sekali masalah kesehatan atau keluhan terkait kaki, salah satunya nyeri telapak kaki dan tumit. Sebagian besar nyeri telapak kaki dan tumit disebabkan oleh *Plantar Fasciitis* (Saputra, 2016)

*Plantar Fasciitis* adalah suatu peradangan pada *fascia plantaris* yang biasanya mengenai bagian *medial calcaneus* (Lim *et al.*, 2016). Nyeri telapak kaki pada *fascia plantaris* merupakan gangguan umum yang kerap terjadi dan mempengaruhi hingga 2 juta orang amerika per tahun, dengan kejadian paling tinggi terjadi antara usia 40 sampai 60 tahun, dan prevalensi 3,6% hingga 7% secara umum populasi orang yang terkena *plantar fasciitis* (Escaloni *et al.*, 2018). Di Indonesia 15% dari orang dewasa mengalami *plantar fasciitis* dan sebanyak 83% yang menderita *plantar fasciitis* yang aktif bekerja pada usi 25-64 tahun (Purvitagiri, 2017).

*Plantar fasciitis* seringkali ditandai dengan munculnya keluhan nyeri yang menusuk di bagian tumit pada langkah pertama saat pagi, rasa nyeri perlahan berkurang saat berjalan. Namun, nyeri akan muncul kembali saat berdiri dalam posisi yang lama atau bangun dari posisi duduk (Tom *et al.*, 2016) karena timbulnya permasalahan tersebut dan untuk mengatasi masalah tersebut, fisioterapi memberikan intervensi kepada penderita menggunakan *Ultrasound*

(US), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan untuk mengurangi nyeri dengan tujuan meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *Plantar Fasciitis*.

Dengan uraian tersebut penulis tertarik untuk memilih judul “Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Modalitas *Ultrasound (US)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* Dan Terapi Latihan Pada Kasus *Plantar Fasciitis Sinistra* Di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pemberian modalitas *Ultrasound (US)* dapat mengurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*?
2. Apakah pemberian modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dapat mengurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*?
3. Apakah pemberian Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh modalitas *Ultrasound (US)*, *Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan pada kasus *plantar fasciitis*

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apakah pemberian modalitas *Ultrasound (US)* dapat mnegurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*
2. Untuk mengetahui apakah pemberian modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dapat mengurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*
3. Untuk mengetahui apakah pemberian terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kasus *plantar fasciitis*

## 1.4 Manfaat Penulisan

### 1.4.3 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran ilmiah dalam ilmu pendidikan serta sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

### 1.4.4 Manfaat Praktis

Secara praktis penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Pendidikan  
Dapat memberikan sumber informasi untuk menangani pasien *Plantar Fasciitis* dengan modalitas *Ultrasound (US)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi Fisioterapis  
Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penatalaksanaan *Plantar Fasciitis* dengan menggunakan *Ultrasound (US)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan untuk meningkatkan kemampuan fungsional pasien
- 3) Bagi Penulis  
Untuk menambah suatu pemahaman dan wawasan dalam intervensi fisioterapi pada kondisi *Plantar Fasciitis* dengan *Ultrasound (US)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan
- 4) Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengertian, gejala, dan faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit *plantar fasciitis* serta menambah pengetahuan tentang peran fisioterapi pada kasus *plantar fasciitis* sehingga dapat mencegah masalah gangguan atau keluhan lebih lanjut.